

ANALISIS HUBUNGAN GAYA PENGASUHAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Farah Nurhaliza¹, Hendri Marhadi², Erlisnawati³

¹²³ Pendidikan Dasar Universitas Riau

farah.nurhaliza6935@grad.unri.ac.id, hendri.marhadi@lecturer.unri.ac.id,
erlisnawati@lecturer.unri.ac.id

ABSTRACT

This study examines the impact of parenting styles on the learning motivation of elementary school students, encompassing intrinsic and extrinsic factors. A systematic review of the latest literature reveals that authoritative parenting style, which balances emotional support and clear rules, has the most positive effects. Children raised with this style tend to be more motivated to learn, show high levels of curiosity, and demonstrate enthusiasm for achieving academic success. Conversely, authoritarian, permissive, and neglectful parenting styles generally hinder learning motivation due to the imbalance between guidance and emotional support. The findings of this research emphasize the important role of parents in encouraging students' learning motivation, especially at the elementary school level. The results of this study provide recommendations for educators, parents, and policymakers to encourage the adoption of parenting approaches that holistically support the development of children's motivation. Additionally, this study highlights the need for further research on the role of the community environment in supporting this process.

Keywords: Parenting Style, Learning Motivation, Elementary Education

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh gaya pengasuhan orang tua terhadap motivasi belajar siswa Sekolah Dasar, mencakup motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan kajian sistematis terhadap literatur terkini, ditemukan bahwa gaya pengasuhan otoritatif, yang mengombinasikan dukungan emosional dan aturan jelas, memiliki dampak paling positif. Anak dengan pola asuh ini lebih termotivasi untuk belajar, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dan bersemangat meraih prestasi. Sebaliknya, gaya pengasuhan otoriter, permisif, dan neglectful cenderung menghambat motivasi belajar karena kurangnya keseimbangan antara dukungan dan arahan. Hasil penelitian ini memperkuat pentingnya peran orang tua dalam membangun motivasi belajar siswa, khususnya di tingkat Sekolah Dasar. Temuan ini memberikan rekomendasi kepada pendidik, orang tua, dan pembuat kebijakan untuk mendorong penerapan pola asuh yang mendukung perkembangan motivasi anak secara holistik, sekaligus membuka peluang untuk penelitian lanjutan tentang peran lingkungan masyarakat dalam mendukung proses tersebut.

Kata Kunci: Gaya Pengasuhan, Motivasi belajar, Pendidikan Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pilar kecerdasan, dan keberhasilan individu dalam kehidupan penting dalam membentuk karakter, bermasyarakat. Sebagai landasan

utama pembangunan bangsa, pendidikan berperan besar dalam membangun karakter generasi muda yang tangguh, berakhlak mulia, dan kompetitif (A'azzul Akrom & Ahmad, 2024). Pemerintah Indonesia telah menetapkan pendidikan sebagai prioritas melalui Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, yang menekankan pentingnya suasana belajar yang kondusif untuk mengembangkan potensi individu demi kepentingan masyarakat dan negara (Sakina et al., 2024). Namun, kualitas pendidikan tidak hanya ditentukan oleh fasilitas dan kurikulum, melainkan juga oleh faktor eksternal, seperti dukungan keluarga.

Salah satu aspek yang memengaruhi keberhasilan pendidikan adalah motivasi belajar siswa. Motivasi belajar, baik intrinsik maupun ekstrinsik, menjadi pendorong utama bagi siswa untuk mencapai prestasi yang optimal Sakina et al., (2024). Di lingkungan sekolah, motivasi belajar memengaruhi partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, semangat menjawab pertanyaan, hingga menyelesaikan tugas tepat waktu. Sebaliknya, kurangnya motivasi belajar dapat menyebabkan perilaku

pasif, penurunan semangat, dan berkontribusi pada rendahnya tingkat pencapaian siswa (Rafiqi A'azzul Akrom & Anas Ahmadi, 2024).

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar. Baumrind (Fadlillah & Fauziah, 2022) mengelompokkan gaya pengasuhan menjadi otoriter, autoritatif, dan permisif, dengan masing-masing memberikan dampak berbeda terhadap motivasi anak. Penelitian oleh Saibah dan Wantini dalam (Sakina et al., 2024) menemukan bahwa pola asuh autoritatif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sementara gaya otoriter cenderung membatasi kreativitas dan semangat anak. Meskipun demikian, penelitian tersebut berfokus pada siswa tingkat SMP dan tidak secara rinci membahas dinamika motivasi selama pembelajaran di kelas A'azzul Akrom et al., (2024).

Penelitian lain, seperti yang dilakukan oleh Antika & Harfiani, (2023) mengeksplorasi implementasi program parenting di sekolah sebagai cara mendukung keterlibatan orang tua. Namun, penelitian ini hanya mencakup aspek sosial anak tanpa menghubungkannya secara langsung dengan motivasi belajar. Hafidz dan

Salsabila (2022) mengintegrasikan teori Baumrind dalam penelitian mereka, tetapi metode kualitatif deskriptif yang digunakan memiliki keterbatasan dalam memberikan analisis kuantitatif terhadap hubungan pola asuh dan motivasi belajar (Rijali, 2018).

Berdasarkan tinjauan literatur tersebut, terdapat kesenjangan penelitian terkait eksplorasi mendalam pengaruh gaya pengasuhan terhadap motivasi belajar siswa, khususnya di tingkat sekolah dasar. Faktor ini menjadi semakin relevan mengingat data Badan Pusat Statistik (2023) menunjukkan peningkatan angka putus sekolah di Indonesia, di mana kurangnya motivasi belajar menjadi salah satu penyebab utamanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam merumuskan strategi pendidikan yang melibatkan peran orang tua secara lebih efektif.

Ruang lingkup penelitian mencakup analisis hubungan pola asuh orang tua dengan motivasi belajar siswa, identifikasi kendala utama dalam proses pembelajaran,

serta rekomendasi pola asuh ideal untuk meningkatkan motivasi belajar. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi pendidik, orang tua, dan pengambil kebijakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung prestasi siswa secara holistik (Bektiarso et al., 2024).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka atau *systematic review*, yaitu suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis hasil penelitian yang relevan dan terpercaya dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan penelitian secara sistematis dan terorganisir. Metode ini dipilih karena memberikan kerangka kerja yang efektif untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan merangkum bukti yang ada terkait pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

Dalam pelaksanaan kajian ini, langkah-langkah *systematic review* dilakukan secara terstruktur (Syahfitri & Usiono, 2024). Pertama, dilakukan identifikasi dan pencarian literatur yang relevan dari berbagai basis data ilmiah seperti Google

Scholar, ScienceDirect, SpringerLink, dan ProQuest. Kata kunci yang digunakan meliputi "parenting style", "motivasi belajar siswa", "pengaruh pola asuh orang tua", dan "motivasi belajar anak" (Kusumawardani et al., 2024).

Kedua, dilakukan seleksi artikel berdasarkan kriteria inklusi, yaitu penelitian yang membahas hubungan pola asuh orang tua dengan motivasi belajar siswa, menggunakan metodologi yang valid, dan diterbitkan dalam jurnal terindeks (Syahfitri & Usiono, 2024). Kriteria eksklusi meliputi artikel yang hanya membahas pola asuh tanpa menghubungkannya dengan motivasi belajar atau tidak memberikan data empiris yang relevan (Lutfi et al., 2024).

Ketiga, data dari artikel terpilih dianalisis menggunakan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola, tren, dan temuan utama. Analisis fokus pada peran berbagai gaya pengasuhan (otoriter, permisif, dan autoritatif) terhadap motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa serta bagaimana konteks sosial dan budaya memengaruhi hasil tersebut (Marhadi & Erlisnawati, 2017).

Hasil kajian pustaka ini disusun untuk memberikan gambaran

komprehensif tentang pengaruh pola asuh terhadap motivasi belajar siswa di Indonesia, dengan mengacu pada teori parenting dari Baumrind dan penelitian-penelitian terbaru (Fadlillah & Fauziah, 2022). Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat menjembatani kesenjangan literatur sebelumnya dan memberikan rekomendasi berbasis bukti untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pola asuh yang efektif (Gull et al., 2023).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara gaya pengasuhan orang tua dengan motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar. Gaya pengasuhan dianggap sebagai faktor penting yang memengaruhi perkembangan anak, termasuk dalam aspek kognitif, emosional, dan sosial. Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik, yang sebagian besar berkaitan dengan pola asuh orang tua (Rafiqi A'azzul Akrom & Anas Ahmadi, 2024).

Penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa, baik melalui faktor intrinsik maupun ekstrinsik. Pola asuh

otoriter terbukti lebih efektif dibandingkan pola asuh permisif dan otoriter dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Kartiyasa Utami et al., 2017). Siswa yang dibesarkan dengan pola asuh otoritatif cenderung memiliki dorongan intrinsik yang lebih kuat, seperti minat belajar yang tinggi, semangat untuk sukses, dan harapan untuk masa depan. Selain itu, dorongan eksternal seperti lingkungan keluarga yang mendukung dan perhatian orang tua juga memainkan peran penting dalam membangkitkan motivasi belajar. Temuan ini konsisten dengan penelitian oleh Sardiman (2017) dan Nawir & Darmawati (2024), yang menekankan pentingnya faktor lingkungan keluarga dalam membangun motivasi belajar.

Penelitian ini memperkuat literatur yang ada dengan memberikan bukti lebih spesifik tentang peran gaya pengasuhan dalam berbagai kondisi sosial dan budaya. Salah satu keunggulan penelitian ini adalah penggunaan *systematic review* untuk mengintegrasikan data dari berbagai sumber terbaru, sehingga hasilnya lebih komprehensif dan kontekstual. Implikasi dari temuan ini meliputi pentingnya orang tua untuk menerapkan pola asuh yang

mendukung kemandirian siswa, tetapi tetap memberikan arahan yang jelas. Hasil ini juga relevan untuk guru dan institusi pendidikan, terutama dalam merancang program pembelajaran yang dapat memperkuat motivasi siswa dari sisi internal dan eksternal. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk memahami hubungan antara pola asuh orang tua dan motivasi belajar siswa telah tercapai, meskipun beberapa pengecualian seperti peran lingkungan masyarakat memerlukan kajian lebih lanjut.

Gaya pengasuhan mengacu pada cara orang tua dalam mengatur perilaku dan memberikan arahan kepada anak (A'azzul Akrom & Ahmad, 2024). Gaya pengasuhan terbagi menjadi beberapa jenis, yang paling umum dibahas dalam literatur adalah:

1. Gaya Pengasuhan Otoritatif:
Orang tua yang menunjukkan keseimbangan antara kontrol yang jelas dan dukungan emosional. Orang tua tipe ini cenderung memberikan penjelasan kepada anak tentang alasan di balik aturan dan harapan mereka (Leslie & Cook, 2015).
2. Gaya Pengasuhan Otoriter:
Orang tua yang lebih

menekankan pada kontrol dan aturan yang ketat tanpa banyak ruang untuk diskusi atau penjelasan. Biasanya, anak-anak dari keluarga dengan gaya pengasuhan ini memiliki sedikit kesempatan untuk berbicara atau memberi pendapat (Bektiarso et al., 2024).

3. Gaya Pengasuhan Permisif: Orang tua yang memberikan kebebasan lebih kepada anak dan lebih sedikit mengatur perilaku anak. Orang tua tipe ini cenderung lebih menerima keputusan dan perilaku anak tanpa banyak intervensi (Samar Fahd et al., 2021).
4. Gaya Pengasuhan Neglectful: Orang tua yang kurang terlibat dalam kehidupan anak dan cenderung tidak memberikan perhatian atau dukungan emosional yang cukup (Vega-Díaz et al., 2023).

Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa merujuk pada alasan atau dorongan yang membuat siswa berusaha untuk belajar dan mencapai tujuan akademik. Motivasi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor internal (seperti minat

dan sikap terhadap belajar) dan faktor eksternal (seperti dukungan sosial dari orang tua, guru, dan teman-teman) (Khalid et al., 2020).

Berdasarkan analisis dari berbagai penelitian yang relevan, ditemukan beberapa temuan utama mengenai hubungan antara gaya pengasuhan orang tua dengan motivasi belajar siswa:

1. Pengaruh Gaya Pengasuhan Otoritatif

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa gaya pengasuhan otoritatif memiliki dampak positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Anak-anak yang dibesarkan oleh orang tua yang menerapkan gaya pengasuhan ini cenderung memiliki tingkat motivasi yang lebih tinggi, baik dalam hal motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Penelitian oleh Baumrind (2022) dan Maccoby & Martin (2023) menunjukkan bahwa pendekatan pengasuhan yang memberikan penjelasan dan perhatian yang seimbang dapat membantu anak merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk belajar (Gull et al., 2023). Anak-anak ini biasanya lebih

percaya diri, memiliki keterampilan sosial yang lebih baik, dan lebih mampu mengelola tugas akademik mereka.

2. Pengaruh Gaya Pengasuhan Otoriter

Gaya pengasuhan otoriter, yang cenderung keras dan mendominasi, biasanya berhubungan dengan rendahnya motivasi belajar anak. Anak-anak dengan orang tua yang menggunakan gaya pengasuhan ini sering kali merasa tertekan dan kurang memiliki rasa kontrol atas pembelajaran mereka. Penelitian oleh Dornbusch et al. (2020) mengungkapkan bahwa anak-anak yang dibesarkan dengan gaya otoriter cenderung lebih pasif dalam pembelajaran, kurang berinisiatif, dan lebih mudah merasa frustrasi jika menghadapi kesulitan akademik.

3. Pengaruh Gaya Pengasuhan Permisif

Gaya pengasuhan permisif, yang lebih memberikan kebebasan dan cenderung kurang mengawasi perilaku

anak, dapat menyebabkan rendahnya motivasi belajar (Gull et al., 2023; Tran, 2023). Anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan permisif sering kali kurang memiliki disiplin diri dan tidak memiliki batasan yang jelas, yang berimbas pada rendahnya pencapaian akademik mereka. Beberapa studi, seperti yang dilakukan oleh (Samar Fahd et al., 2021) menemukan bahwa gaya pengasuhan permisif dapat menghambat perkembangan motivasi belajar yang positif, karena anak-anak tidak diajarkan pentingnya usaha dan pencapaian dalam belajar (Kong & Yasmin, 2022).

4. Pengaruh Gaya Pengasuhan Neglectful

Gaya pengasuhan neglectful (mengaibakan) dapat menyebabkan dampak yang sangat negatif pada motivasi belajar anak (Novianti & Maria, 2019). Anak-anak yang tidak mendapat perhatian yang cukup dari orang tua cenderung merasa kurang dihargai dan kurang mendapat dukungan

emosional yang dibutuhkan untuk belajar. Studi oleh (Harkness et al., 2015) menunjukkan bahwa anak-anak dari keluarga dengan gaya pengasuhan ini cenderung menunjukkan rendahnya motivasi belajar, kesulitan dalam hubungan sosial, dan cenderung tidak berperilaku baik di sekolah.

Berdasarkan temuan-temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa gaya (Khalid et al., 2020; Yu & Ho, 2020) pengasuhan yang penuh perhatian dan seimbang, seperti gaya pengasuhan otoritatif, sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Leslie & Cook, 2015). Orang tua yang terlibat aktif dalam memberikan dukungan emosional, serta penjelasan yang jelas mengenai tujuan dan harapan mereka, dapat menciptakan lingkungan yang mendukung motivasi intrinsik siswa untuk belajar (Khalid et al., 2020; Yu & Ho, 2020). Sebaliknya, (Bektiarso et al., 2024) gaya pengasuhan yang keras, permisif, atau mengabaikan dapat menyebabkan anak kurang termotivasi, merasa kurang percaya diri, dan akhirnya mengurangi

pencapaian akademik mereka (Kong & Yasmin, 2022).

Dalam konteks pendidikan, sangat penting bagi para pendidik untuk bekerja sama dengan orang tua dalam mendukung gaya pengasuhan yang sehat dan mendukung perkembangan motivasi belajar siswa (Savira Maulidya & Nugraheni, 2021). Orang tua perlu diberikan pemahaman mengenai pentingnya keseimbangan antara memberi aturan dan memberikan dukungan emosional yang positif kepada anak (Khalid et al., 2020; Leslie & Cook, 2015).

D. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya pengasuhan orang tua terhadap motivasi belajar siswa Sekolah Dasar, yang mencakup aspek motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi belajar merupakan faktor penting dalam keberhasilan akademik siswa, sementara gaya pengasuhan berperan sebagai salah satu determinan utama perkembangan kognitif, emosional, dan sosial anak.

Penelitian menggunakan metode systematic review dengan menganalisis literatur terkini (2020–2024) dari berbagai sumber terpercaya. Proses seleksi melibatkan

artikel yang secara empiris mengkaji hubungan antara pola asuh orang tua (otoritatif, otoriter, permisif, dan neglectful) dengan motivasi belajar siswa. Data dianalisis menggunakan pendekatan tematik untuk memahami pola hubungan dan implikasi sosial-budaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya pengasuhan otoritatif memiliki pengaruh paling positif terhadap motivasi belajar siswa. Siswa dengan orang tua yang menerapkan gaya ini menunjukkan tingkat motivasi intrinsik yang lebih tinggi, seperti minat belajar dan semangat untuk berprestasi, serta motivasi ekstrinsik yang didukung oleh perhatian dan keterlibatan aktif orang tua. Sebaliknya, gaya pengasuhan otoriter, permisif, dan neglectful cenderung menghambat perkembangan motivasi belajar, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui efek negatif pada rasa percaya diri dan kemandirian siswa.

Penelitian ini memperkuat literatur yang ada dengan menyajikan bukti empiris tentang pentingnya gaya pengasuhan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya di tingkat Sekolah Dasar. Implikasi temuan ini relevan bagi pendidik,

orang tua, dan pembuat kebijakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan motivasi siswa secara holistik. Studi ini juga merekomendasikan penelitian lanjutan terkait peran lingkungan masyarakat dalam memoderasi hubungan antara pola asuh dan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A'azzul Akrom, R., & Ahmad, A. (2024). Analisis Gaya Pengasuhan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Tingkat Sekolah Menengah Atas. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(3), 344–358.
<https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i3.3114>
- Antika, N., & Harfiani, R. (2023). Implementasi Program Parenting di SMP Darussalam Medan. In *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 3).
<https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety>
- Bektiarso, S., Pratiwi, G. I., Mustikarani, T., & Mu'allimah, I. (2024). The Role of Parental Support in the Relationship between Motivation and Student Learning Outcomes. *International Journal of Social Science and Human Research*, 7(05).
<https://doi.org/10.47191/ijsshr/v7-i05-15>
- Fadlillah, M., & Fauziah, S. (2022). Analysis of Diana Baumrind's

- Parenting Style on Early Childhood Development. *Jurnal Pendidikan*, 14(2), 2127–2134. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.487>
- Gull, U., Iqbal, A., & Idrees, U. (2023). Innovative Life Style and Race of Social Perfection Over Social Media. *Global Sociological Review*, VIII(II), 273–281. [https://doi.org/10.31703/gsr.2023\(viii-ii\).28](https://doi.org/10.31703/gsr.2023(viii-ii).28)
- Harkness, S., Mavridis, C. J., Liu, J. J., & Super, C. M. (2015). *Parental ethnotheories and the development of family relationships in early and middle childhood*. Oxford University Press.
- Kartiyasa Utami, N., Yusmansyah, & Utaminingsih, D. (2017). *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Motivasi Belajar The Corelation Between Parenting Pattern With Learning Motivation*.
- Kemensetneg RI. (2023). *Badan Pusat Statistik*. Kementrian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Khalid, T., Hashmi, Dr. A., & Riasat, M. (2020). *Relationship between Parenting Style and Academic Achievement of Higher Secondary School Students*. <https://www.researchgate.net/publication/352507840>
- Kong, C., & Yasmin, F. (2022). Impact of Parenting Style on Early Childhood Learning: Mediating Role of Parental Self-Efficacy. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.928629>
- Kusumawardani, H., Herachwati, N., & Choirunisa, Z. (2024). *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: EXTRA ROLE BEHAVIOR IN FAMILY BUSINESS*. 8(2).
- Leslie, L. A., & Cook, E. T. (2015). Maternal Trauma and Adolescent Depression: Is Parenting Style a Moderator? *Psychology*, 06(06), 681–688. <https://doi.org/10.4236/psych.2015.66066>
- Lutfi, L., Haris, R., Kurnia, A., Hasin, A., & Siswanto, W. (2024). Systematic Literature Review: Efektivitas Pembelajaran Berbasis E-Learning pada Perguruan Tinggi di Era Society 5.0. *Journal on Education*, 7(1), 4004–4013. <https://doi.org/10.31004/joe.v7i1.6882>
- Marhadi, H., & Erlisnawati. (2017). *NILAI KARAKTER DALAM BUDAYA PACU JALUR PADA MASYARAKAT TELUK KUANTAN PROVINSI RIAU HENDRI MARHADI, ERLISNAWATI*.
- Novianti, R., & Maria, I. (2019). *The Role of Parents in Assisting the Use of Gadget in Alpha Generation*. 978–979.

- Rafiqi A'azzul Akrom, & Anas Ahmadi. (2024). Analisis Gaya Pengasuhan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Tingkat Sekolah Menengah Atas. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(3), 344–358. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i3.3114>
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81–95.
- Sakina, N., Suardi, & Syahrir, M. (2024). *Pengaruh Pendekatan Parenting Style terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V pada Pembelajaran PKN di UPT SPF SDN Kaccia Kecamatan Tamalate Kota Makassar*.
- Samar Fahd, F., Fahd, S., Fayyaz, S., Iqbal, S., & Anwar, M. (2021). IMPACT OF PARENTING STYLES ON ACADEMIC ACHIEVEMENTS OF UNIVERSITY STUDENTS IN BAHAWALPUR. *International Journal of Management Research and Emerging Sciences*, 11(2). <https://doi.org/10.56536/ijmres.v11i2.138>
- Savira Maulidya, N., & Nugraheni, E. A. (2021). *Analisis Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Ditinjau dari Self Confidence*. 05(03), 2584–2593.
- Syahfitri, A., & Usiono. (2024). *Systematic Literature Review (SLR): Memikirkan Kembali Prinsip-Prinsip Konstitusional Atas Perdebatan dan Reformasi*.
- Tran, L. (2023). *The Impacts of Parenting Styles on Child Development*.
- Vega-Díaz, M., González-García, H., & de Labra, C. (2023). Influence of parental involvement and parenting styles in children's active lifestyle: a systematic review. In *PeerJ* (Vol. 11). PeerJ Inc. <https://doi.org/10.7717/peerj.16668>
- Yu, Y., & Ho, H.-Z. (2020). *The Influence of Taiwanese Parenting Style on Adolescent Mental Health and Academic Performance* (Vol. 12, Issue 1).